

Systematic Literature Review: Tren Penelitian Penerapan Prinsip ESG dalam Praktik Akuntansi

1st Aditiya Zarkasih ^{a*}

2nd Muhammad Khidhir Ali ^a

3rd Dien Noviany Rahmatika ^a

^a Universitas Pancasakti Tegal

Abstract

Company performance is not limited to financial ratio analysis alone but also includes the company's impact on the environment and the well-being of the surrounding community. This study aims to update sustainability principles into business practices that are not only beneficial for the environment and society but can also lead to good company performance and financial governance. This research employs a qualitative descriptive method focusing on literature related to the implementation of ESG principles in the context of accounting. A total of 48 articles were analyzed in this study. Data collection was carried out using the Publish or Perish (PoP) application, which accesses journals from Google Scholar. Bibliometric analysis was conducted using Vosviewer software. Several challenges in implementing ESG principles in accounting practices include difficulties in measuring and disclosing relevant ESG aspects, a lack of consistent reporting standards, and internal company resistance to change. However, despite these challenges, implementing ESG principles also provides benefits for companies, including helping achieve corporate objectives.

Keywords: ESG; Company performance; Financial Ratio; Accounting practice

Abstrak

Kinerja perusahaan tidak terbatas pada analisis rasio keuangan semata, melainkan juga mencakup dampak perusahaan terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam praktik bisnis bukan hanya baik untuk lingkungan dan masyarakat tetapi juga dapat mengarah pada kinerja perusahaan dan tata Kelola keuangan yang baik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fokus pada literatur terkait implementasi prinsip ESG dalam konteks akuntansi. Total terdapat 48 artikel yang dianalisis dalam penelitian ini. Pencarian data dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP) yang mengakses jurnal dari Google Scholar. Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan perangkat lunak Vosviewer. Beberapa tantangan dalam implementasi prinsip ESG dalam praktik akuntansi mencakup kesulitan dalam pengukuran dan pengungkapan aspek ESG yang relevan, kekurangan standar pelaporan yang konsisten, dan resistensi internal perusahaan terhadap perubahan. Namun, meskipun tantangan tersebut, implementasi prinsip ESG juga memberikan manfaat bagi perusahaan, termasuk membantu mencapai tujuan perusahaan.

Kata Kunci: ESG; Kinerja Perusahaan; Rasio Keuangan; Praktik Akuntansi

*Correspondence: adityazarkasih788@gmail.com

Pendahuluan

Beberapa perusahaan yang terkena isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang telah menjadi perhatian sebagian orang karena aktivitas perusahaan yang berdampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Para *stakeholders* telah meningkatkan pemahaman betapa pentingnya tanggung jawab sosial dan perlindungan lingkungan. Menanggapi hal ini, pemerintah mendukung upaya perusahaan guna menerapkan laporan yang berkelanjutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Keuangan berkelanjutan ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif ekonomi, lingkungan, dan sosial, dengan menggeser fokus dari keuntungan maksimal menuju revitalisasi nilai sosial, ekonomi, lingkungan, dan tata kelola perusahaan untuk keberlangsungan jangka panjang. Aktivitas entitas bisnis dicatat dalam laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang bertujuan menjaga stabilitas ekonomi sehingga mewujudkan keseimbangan dari aspek sosial, ekonomi, hingga lingkungan hidup.

Kemunculan investasi berdasar *environmental, social, and governance* (ESG) menyadari akan tantangan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Investasi tersebut memperhitungkan aspek keberlangsungan *environmental, social, and governance* (ESG) ini dikenal sebagai *sustainable investing*. Menurut Tim Stobierski (2022), *sustainable investing* adalah strategi investasi yang mempertimbangkan aspek ESG sesaat sebelum mereka memberikan bantuan kepada entitas bisnis. Implementasi investasi dalam ketiga aspek itu berpotensi

memberikan pengaruh yang baik pada lingkungan sosial dan menciptakan manfaat yang lebih baik secara berkelanjutan. Pengungkapan informasi ESG merupakan bagian dari tanggung jawab sosial entitas bisnis yang menekankan pada aspek *environmental, social, and governance*. Keterbukaan pengungkapan ESG menjadi fokus bagi investor dan pemangku kepentingan karena ESG menjadi indikator utama kinerja perusahaan (Sarnisa, Rafianamaghfurin, et al., 2022).

Perlambatan pertumbuhan ekonomi tercermin dari kondisi pasar modal, yang terpengaruh oleh pandemi Covid-19 secara global. Dampaknya terasa di bursa saham di berbagai negara, termasuk Asia, termasuk Indonesia. Pasar modal Indonesia, yang memiliki prospek pertumbuhan yang signifikan, memegang peran penting dalam menghimpun investasi dari berbagai pihak (Ningwati et al., 2022).

1. Prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*)

Prinsip ESG mencakup tiga aspek yang paling utama, yaitu: lingkungan (*Environmental*), sosial (*Social*), dan tata kelola (*Governance*). ESG adalah kerangka kerja yang digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi dampak dan keberlanjutan operasi mereka, serta bagaimana mereka mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan.

- a. Aspek Lingkungan (*Environmental*): Fokus pada bagaimana perusahaan mengelola dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, seperti pengurangan emisi gas karbon, pengelolaan limbah, dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan (Bebbington & Unerman, 2018).
- b. Aspek Sosial (*Social*): Melibatkan cara perusahaan berinteraksi dengan karyawan, pemasok, pelanggan, dan komunitas tempat mereka beroperasi, termasuk hak asasi manusia, kondisi kerja, dan kontribusi terhadap masyarakat (Freeman et al., 2007).
- c. Aspek Tata Kelola (*Governance*): Mencakup struktur dan proses yang diterapkan oleh perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan etika, transparansi, dan tanggung jawab kepada pemegang saham (Gompers et al., 2003).

2. Implementasi Prinsip ESG dalam Praktik Akuntansi

Implementasi prinsip ESG dalam praktik akuntansi melibatkan integrasi metrik ESG ke dalam pelaporan keuangan dan non-keuangan perusahaan. Ini termasuk pelaporan keberlanjutan, pengungkapan ESG, dan evaluasi kinerja ESG yang menjadi bagian dari analisis dan keputusan investasi.

- a. Pelaporan Keberlanjutan: Perusahaan semakin sering menerbitkan laporan keberlanjutan yang menguraikan kinerja ESG mereka, memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan (Kolk, 2004).
- b. Pengungkapan ESG: Meningkatnya permintaan dari investor dan regulator untuk informasi yang transparan dan dapat diandalkan mengenai praktik ESG perusahaan mendorong pengungkapan ESG yang lebih komprehensif (Eccles & Krzus, 2010).
- c. Evaluasi Kinerja ESG: Berbagai alat dan metodologi telah dikembangkan untuk mengukur dan menilai kinerja ESG perusahaan, yang mempengaruhi keputusan investasi dan reputasi perusahaan (Clark et al., 2014).

3. Tren Penelitian dalam Implementasi Prinsip ESG

Penelitian mengenai implementasi prinsip ESG dalam praktik akuntansi telah menunjukkan beberapa tren utama, termasuk meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan, integrasi ESG dalam strategi bisnis, dan dampak ESG terhadap kinerja keuangan.

- a. Keberlanjutan sebagai Fokus Utama: Banyak penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang fokus pada keberlanjutan sering mempunyai performa jangka panjang yang baik (Elkington, 1997).
- b. Integrasi ESG dalam Strategi Bisnis: Studi menunjukkan bahwa integrasi prinsip ESG ke dalam strategi bisnis bisa mewujudkan nilai *plus* untuk entitas bisnis dan para *stakeholders* (Porter & Kramer, 2006).
- c. Dampak ESG terhadap Kinerja Keuangan: Terdapat bukti empiris bahwa penerapan ESG yang baik bisa mewujudkan kinerja keuangan entitas bisnis, mengurangi risiko, dan meningkatkan reputasi (Friede et al., 2015).

ESG umumnya mengacu pada serangkaian aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis dan penciptaan nilai jangka panjang. Dengan meningkatnya kesadaran sosial dan lingkungan, perusahaan kini didorong untuk tidak hanya fokus pada keuntungan saja, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari operasi mereka. Regulasi pemerintah, khususnya oleh

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mewajibkan perusahaan publik guna mengungkapkan laporan yang berkelanjutan terhadap publik, mencakup performa ekonomi, keuangan, dan aspek sosial serta lingkungan. Penyusunan laporan berkelanjutan ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan sektor perusahaan, dimulai sejak tahun 2019 yang akan diaplikasikan sepenuhnya tahun 2025 (Risma Septiana & Puspawati, 2022).

Kajian Literatur

Sebelumnya, entitas bisnis terfokus pada profit, tetapi saat ini mereka berupaya lebih mencermati praktik ESG guna menggapai pencapaian yang berkelanjutan (Kocmanova & Simberova, 2011). Pengukuran ESG bertujuan untuk menggambarkan aspek tambahan dari kinerja perusahaan yang tidak tercermin dalam laporan keuangan. ESG merupakan konsep krusial dalam merancang strategi perusahaan yang terkait dengan performa keseluruhan. Berbagai pihak menganggap ESG sebagai hal penting, sehingga menjadi suatu keharusan bagi perusahaan untuk mempertimbangkan dan memenuhi tuntutan ini (Aouadi & Marsat, 2018).

Implementasi prinsip ESG dalam praktik akuntansi telah menjadi subjek penelitian yang semakin relevan. Studi-studi terkini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi ESG dalam laporan keuangan dapat memengaruhi persepsi investor, biaya modal, dan kinerja keuangan perusahaan. Perkembangan ini memicu minat yang meningkat dari peneliti untuk menjelajahi hubungan antara ESG dan aspek akuntansi seperti pengukuran kinerja keuangan, pelaporan keuangan, dan praktik audit (Utomo Mudzakir & Rini Demi Pangestuti, 2023).

Penerapan prinsip ESG dalam praktek akuntansi semakin menjadi fokus penelitian yang penting. Ini karena mengungkap informasi ESG dalam laporan keuangan dapat memiliki dampak signifikan pada cara investor menilai perusahaan, biaya modal yang dikeluarkan, dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Studi terbaru menunjukkan bahwa integrasi ESG dalam laporan keuangan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta memperkuat kepercayaan investor dan reputasi perusahaan. Secara keseluruhan, mengadopsi ESG dalam praktek akuntansi dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja keuangan dan reputasi mereka, sambil menunjukkan keseriusan dan komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam bisnis mereka (Ningwati et al., 2022).

Penelitian terkini menunjukkan adanya tren global dalam menerapkan prinsip ESG dalam praktik akuntansi. Hal ini mencakup analisis dampak regulasi ESG, langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah, serta tekanan dari masyarakat dan investor terhadap pengungkapan informasi terkait ESG. Secara umum, integrasi ESG dalam praktik akuntansi menjadi fokus penelitian yang semakin penting karena pengungkapan informasi ESG dalam laporan keuangan dapat memengaruhi pandangan investor, biaya modal, dan kinerja finansial suatu perusahaan. Penelitian-penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya ESG dalam menghasilkan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan pemangku kepentingannya, serta memperkuat kesadaran dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan bisnis. (Wibowo & Meiden, 2024).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) atau tinjauan literatur sistematis. Tinjauan literatur yang sistematis bertujuan untuk menyajikan kumpulan lengkap referensi yang berkaitan dengan subjek atau topik penelitian. Proses dalam penelitian menggunakan metode SLR ini melibatkan pemilihan literatur dan pengorganisasian data (Mubin et al., 2023).

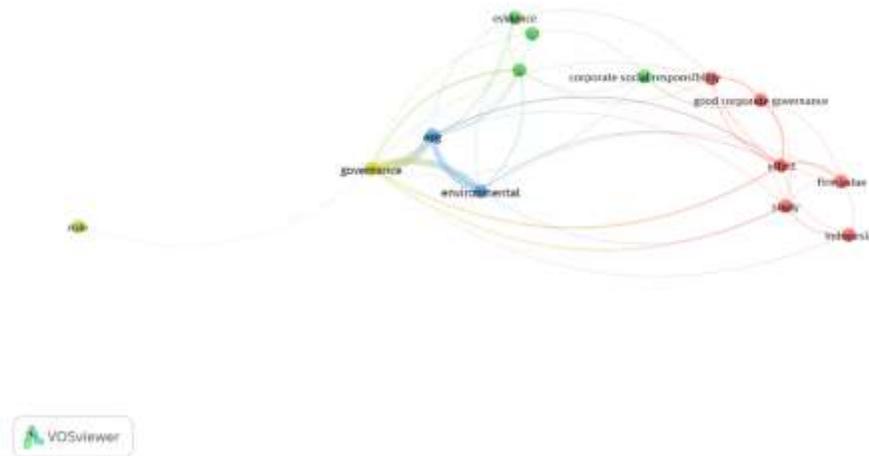
Ada banyak penafsiran terhadap bibliometrik, tetapi pada umumnya, analisis bibliometrik merujuk pada metode kuantitatif atau statistik yang digunakan untuk menemukan pola-pola yang sistematis dalam berbagai jenis publikasi mengenai topik tertentu, seperti yang dinyatakan oleh (Faradina, 2023). Pengukuran hasil, seperti jumlah kutipan dalam penelitian dan pengaruh studi dengan fokus tertentu, merupakan konsep utama dibalik analisis bibliometrik. Data yang sesuai diperlukan untuk memudahkan pencarian pola secara sistematis. Dengan basis data bibliografis yang terkomputerisasi, indeks kutipan, dan algoritma statistik, analisis bibliometrik memiliki beberapa keunggulan.

Dalam penelitian kali ini terdapat 100 jurnal yang diambil dari *software Publish or Perish* dengan keyword "*Environmental Social and Governance*" dengan kurun waktu 2018-2023. Dari seluruh jurnal yang ada peneliti ingin melihat sejauh mana trend penggunaan ESG dalam pelaksanaan akuntansi. Sehingga nanti akan ada beberapa jurnal yang akan diambil dan ditelaah secara mendalam oleh peneliti.

Dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditetapkan, dari 100 jurnal yang diambil, penulis berhasil mengumpulkan 48 referensi jurnal sebelumnya yang setara dengan standar penelitian. Metode analisis kali ini yang digunakan melibatkan penggunaan tabel sistematis dalam tinjauan literatur, berdasarkan kesesuaian abstrak dan judul dengan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis serta penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Salah satu aplikasi dari analisis bibliometrik, yang disebut Vosviewer versi 1.6.20, 2023, digunakan untuk memantau perkembangan penelitian dalam lingkup *Environment Social Governance* (ESG) dan meninjau literatur untuk memahami bagaimana prinsip ESG diadopsi dalam metode akuntansi. Perangkat lunak Vosviewer menghasilkan visualisasi grafis peta bibliometrik setelah menerima data dalam format RIS.



Gambar 1 Jaringan *Environment Social Governance* (ESG) Sumber: Hasil data dari *Publish or Perish* yang diolah menggunakan Vosviewer 1.6.20, 2023.

Jurnal-jurnal terdahulu yang dipilih dan dibaca dengan cermat oleh penulis dan dikategorikan sesuai dengan relevansi kata kunci yaitu "*Environment Social Governance*". Hasil dari proses penelitian ini dibuat tabel matriks oleh penulis untuk memudahkan dalam mengategorikan sesuai kata kunci, seperti tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Hasil tinjauan literatur mengenai *Environmental, Social, Governance*

No.	Jurnal Penelitian	Nama Pembuat	Publikasi	Metode	Hasil Penelitian
1.	<i>Shareholder Engagement on Environmental, Social, and Governance Performance</i>	Tamas Barko, Martijn Cremers, Luc Renneboog	20 Juli 2021	Menggunakan metode pencocokan (<i>matching methodology</i>).	Perusahaan yang berpartisipasi berpeluang mempunyai metrik performa yang lebih baik daripada entitas yang tidak berpartisipasi, dengan perbedaan yang terlihat dalam volatilitas pengembalian saham, likuiditas, pengembalian akuntansi, pertumbuhan penjualan, dan indikator keuangan lainnya. (Barko et al., 2022).
2.	<i>Environmental performance, sustainability, governance and financial performance: Evidence</i>	Thi H.H. Nguyen, Mohamed H. Elmagrhi, Collins G. Ntim, Yue Wu	09 Februari 2021	Penelitian tersebut menggunakan metode analisis konten untuk mengembangkan ukuran kinerja lingkungan yang	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa elemen struktur tata kelola perusahaan, seperti jumlah anggota dewan direksi dan seberapa sering mereka mengadakan pertemuan,

	<i>from heavily polluting industries in China</i>			komprehensif, mencakup delapan dimensi.	memiliki hubungan positif dengan kinerja lingkungan perusahaan. Selain itu, ditemukan bahwa independensi dewan dan keragaman gender memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan dengan kinerja lingkungan (Nguyen et al., 2021).
3.	<i>Determinant Of Corporate Social Responsibility And Its Implication Of Financial Performance</i>	Hamdani, Dhea Zatira, Eni Suharti	31 Mei 2022	Penelitian tersebut menggunakan metode regresi data panel.	Temuan penelitian tersebut menyatakan bahwa akuntansi hijau dan kinerja lingkungan memiliki dampak positif terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), sementara ukuran entitas tidak memiliki efek signifikan. Ketiga faktor tersebut bersama-sama dapat menjelaskan 26,97% perubahan dalam CSR (Hamdani et al., 2022).
4.	<i>Transforming the Global Plastics Economy: The Role of Economic Policies in the Global Governance of Plastic Pollution</i>	Diana Barrowclough, Carolyn Deere Birkbeck	14 Januari 2022	Metodologi penelitian tersebut melibatkan studi sistematis terhadap politik ekonomi global produksi plastik dan faktor-faktor yang memungkinkan ekspansinya, serta perilaku regulasi dari aktor komersial kunci.	Hasil penelitian tersebut menyoroti perlunya kerjasama internasional dalam mengatasi polusi plastik, dengan menekankan dimensi politik ekonomi dan tantangan yang terkait. Pentingnya memahami industri produksi plastik global, mempromosikan kebijakan industri untuk alternatif yang berkelanjutan, dan mengatasi kerangka regulasi ekonomi internasional juga ditekankan (Barrowclough & Birkbeck, 2022).
5.	<i>Climate risk disclosures and global sustainability initiatives: A conceptual analysis and agenda for future research</i>	Thanh Ngo, Tu Le, Subhan Ullah, Hai Hong Trinh	28 Desember 2022	Menggunakan metode analisis konseptual dan rekomendasi untuk penelitian masa depan.	Hasil penelitian tersebut mencakup pentingnya pengungkapan risiko iklim dan inisiatif keberlanjutan dalam konteks keuangan global, perlunya standar wajib berbasis kerangka kerja TCFD, tantangan dan keterbatasan dalam praktik pengungkapan sukarela saat ini, serta perlunya pendekatan yang lebih terstandarisasi dalam pelaporan terkait iklim (Ngo et al., 2023).
6.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Environmental Social Governance</i> terhadap Nilai	Siti Nur Arofah, Khomsiyah	31 Maret 2023	Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder dan analisis regresi panel	Penelitian ini mengungkapkan bahwa <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) mempunyai pengaruh positif

	Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi			serta analisis regresi moderasi.	yang signifikan kepada nilai entitas bisnis, terutama jika didukung oleh kinerja keuangan yang baik. Di sisi lain, Environmental Social Governance (ESG) tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Return on Assets (ROA) memperkuat pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan, namun tidak memperkuat pengaruh ESG (Arofah & Khomsiyah, 2023).
7.	Pengaruh <i>Environment, Social and Governance Disclosure</i> terhadap Kinerja Perusahaan (<i>The Effect of Environmental, Social and Governance Disclosure on Corporate Performance</i>)	Gustin Ningwati, Ratna Septiyanti, Neny Desriani	21 November 2022	Pendekatan kuantitatif - data sekunder.	Penelitian ini mengungkap bahwa ESG tidak mempengaruhi pada <i>Return on Equity (ROE)</i> dan memiliki pengaruh negatif signifikan pada Tobin's Q. Studi merekomendasikan penelitian lebih lanjut dengan variabel tambahan dan periode observasi yang lebih panjang untuk lebih memahami dampak praktik ESG terhadap kinerja perusahaan.
8.	<i>Good Corporate Governance Moderates The Effect Of Environmental Performance And Social Performance On Financial Performance</i>	Nicholas Renaldo, Suhardjo, Suyono, Andi, Kristy Veronica, Robert David	30 November 2022	Pendekatan kuantitatif, dengan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2017-2021.	Studi ini menemukan bahwa kinerja lingkungan dan sosial memiliki dampak positif kepada performa keuangan pada entitas bisnis jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, praktik tata kelola perusahaan yang baik meningkatkan efek positif dari kinerja lingkungan sambil mengurangi dampak kinerja sosial (Renaldo et al., 2022).
9.	Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Investasi Berbasis ESG (<i>Environmental, Social, and Governance</i>) di Jakarta Islamic Index	Jeihan Ali Azhar, Nada Cantika Putri Kadua, Rizki Dwi Safitri	28 Februari 2023	Metode penelitian yang digunakan meliputi <i>purposive sampling</i> untuk pemilihan partisipan, pengumpulan data dilakukan melalui survei lapangan dengan kuesioner	Diskusi tentang bagaimana Generasi Z di Jakarta Islamic Index menilai investasi ESG menunjukkan bahwa pemahaman keuangan, norma subjektif, dan sikap memiliki dampak yang signifikan pada keinginan mereka untuk berinvestasi dalam konteks tersebut. Namun, religiusitas tidak memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi di JII. Penelitian ini memiliki implikasi yang penting dalam meningkatkan layanan pasar modal syariah dan mendukung

					pertumbuhan ekonomi negara (Azhar et al., 2023).
10.	<i>The Effect of Environmental Performance on Firm Value with Good Corporate Governance as a Moderator</i>	I G.A. Desy Arlita	31 Agustus 2019	Penelitian tersebut menggunakan <i>Moderated Regression Analysis</i> digunakan untuk teknik menganalisis data.	Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan tata kelola perusahaan yang baik tidak memengaruhi hubungan ini. Studi ini mengindikasikan kurangnya kesadaran lingkungan di antara para investor di pasar modal dan menyarankan adanya intervensi pemerintah untuk meningkatkan kesadaran tersebut (Arlita, 2019).
11.	<i>Environmental, Social, Governance - Sustainability Disclosure Using International Financial Reporting Sustainability Standards S1 in Southeast Asian Companies: A Preliminary Assessment</i>	Pratama, Arie; Jaenudin, Edi; Anas, Syaiful	02 November 2022	Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif berarti bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana kesenjangan dalam pelaporan berkelanjutan antara standar lama dan standar baru, yang kemudian diukur dan dibandingkan di seluruh negara Asia Tenggara.	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam kualitas pengungkapan keberlanjutan di antara negara dan sektor bisnis di Asia Tenggara. Thailand memiliki skor tertinggi dalam kualitas pengungkapan, sementara Indonesia memiliki skor terendah. Sektor Keuangan, Properti, dan Pertambangan memiliki skor tertinggi, sementara Barang Konsumsi memiliki skor terendah (Pratama et al., 2022).
12.	<i>The Social Dimension Of Sustainable Development: Defining Tourism Social Sustainability</i>	Agusta Ika Prihanti Nugraheni, Tri Kuntoro Priyambodo, Hendrie Adji Kusworo, Bayu Sutikno	12 Oktober 2019	Tinjauan literatur sistematis dapat digunakan untuk menanggapi tahap awal pemahaman mengenai isu-isu tertentu, dalam hal ini adalah dimensi sosial dari pembangunan pariwisata berkelanjutan, serta untuk menggambarkan kondisi yang kompleks, multidisipliner, dan terfragmentasi yang mendefinisikan dimensi sosial dari STD.	wacana keberlanjutan sosial masih terbatas dalam diskusi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. Oleh karena itu, untuk mendefinisikan dan memahami konsep keberlanjutan sosial, kita harus mengeksplorasi disiplin ilmu lain, seperti perencanaan kota dan wilayah, politik, geografi, kehutanan, CSR, dan bisnis. Beberapa ilmuwan tidak mendefinisikan keberlanjutan sosial dengan jelas, sementara yang lain fokus pada aspek yang menentukan proses dan tujuan keberlanjutan sosial (Nugraheni et al., 2019).
13.	<i>The Influence of Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosures on Financial Performance</i>	Asri Setiawati , Taufiq Hidayat	18 Desember 2023	Menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder,	Berdasarkan hasil analisis dan diskusi dari bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)

					tidak mempunyai pengaruh yang signifikan kepada performa keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA), baik secara individu maupun secara keseluruhan pada perusahaan-perusahaan di industri keuangan (Bank KBMI 3 dan 4). (Setiawati & Hidayat, 2023).
14.	<i>Corporate Environmental, Social, And Governance (Esg) And SMEs' Value (A Lesson From Indonesian Public SMEs)</i>	Bintang Narotama, Noer Azam Achsani, Moch. Hadi Santoso	3 Mei 2023	Menggunakan sampel entitas bisnis dari UMKM yang telah terdaftar di IDX PEFINDO25. Kami mengecualikan perusahaan sektor keuangan karena praktik akuntansi mereka yang relatif spesifik, yang dapat mendistorsi hasil yang dihasilkan.	Nilai ini menunjukkan bahwa investor telah melebihi nilai UKM lebih dari nilai bukunya, yaitu 2,39 kali lebih tinggi. Variabel independen, kinerja ESG perusahaan, memiliki nilai rata-rata 0,33 dengan deviasi standar 0,16. Hasil keseluruhan dari statistik deskriptif menunjukkan kinerja yang moderat dari fundamental perusahaan selama periode studi (Narotama et al., 2023).
15.	<i>Firm's Characteristics, Corporate Governance Quality and Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Mukhtaruddin, Yulia Saftiana, and Pandu Arya Dwikatama	2018	Menggunakan analisis empiris.	Penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor seperti kinerja keuangan, besaran perusahaan, dan kinerja lingkungan secara signifikan mempengaruhi intensitas pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (Saftiana & Arya Dwikatama, 2018).
16.	Pengaruh <i>Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan</i>	Maulida Nur Safriani, Dwi Cahyo Utomo	2020	Menggunakan metode <i>purposive sampling</i> untuk pengambilan sampel.	Mengungkapkan bahwa terdapat dampak signifikan pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan. Analisis regresi menunjukkan probabilitas sebesar 0,0000 dengan koefisien 0,002617 pada Return on Equity, yang mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. (Safriani & Utomo, 2020).
17.	Praktik Pengungkapan Informasi <i>Environmental, Social And Governance(ESG)</i> Dalam Penerapan GCG	Wandha Dani Samisa1, Rafianamaghfurin, Mohamad Djasuli	3 November 2022	Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, di mana data diperoleh dari berbagai artikel dan jurnal terdahulu yang masih ada	Penelitian menunjukkan bahwa mengungkapkan informasi ESG dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan reputasinya dalam jangka panjang,

				kaitannya dengan praktik pengungkapan ESG serta implementasi GCG dalam entitas bisnis.	menarik minat investor, serta mendukung keberlanjutan perusahaan di masa depan (Sarnisa, Rafianamaghfurin, et al., 2022).
--	--	--	--	--	---

Penelitian oleh Wiyana Putri et al. (2023) menemukan bahwa entitas bisnis yang mengenakan prinsip ESG lebih cenderung mempunyai reputasi yang lebih di mata masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini didukung oleh penelitian Kartika et al. (2023) yang mengungkapkan bahwa strategi ESG yang baik dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Selanjutnya penelitian Wahdan Arum Inawati & Rahmawati (2023) mengungkapkan bahwa integrasi prinsip ESG dalam operasional perusahaan mampu meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang. Sementara itu, penelitian oleh Qodary & Tambun (2021) menunjukkan bahwa perusahaan yang berkomitmen terhadap ESG cenderung memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang lebih baik.

Menurut penelitian Anggraini & Wahyudi (2022), penerapan ESG dalam praktik akuntansi juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Hal ini searah dengan temuan penelitian Pinem et al. (2023) yang menggarisbawahi pentingnya pelaporan ESG untuk memenuhi ekspektasi investor dan regulator.

Penelitian Natalia (2022) menyebutkan bahwa perusahaan yang aktif dalam pelaporan ESG memiliki akses yang lebih baik terhadap modal dan dukungan finansial. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian dari Andriani & Arsjah (2022) yang menemukan bahwa kinerja ESG yang baik dapat mengurangi biaya modal perusahaan.

Selanjutnya, penelitian Adi Cakranegara (2021) menyebutkan bahwa entitas bisnis yang fokus pada ESG lebih cenderung inovatif dan responsif terhadap perubahan pasar. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Triyani & Setyahuni (2020) yang menyebutkan bahwa perusahaan dengan strategi ESG yang kuat mampu meningkatkan efisiensi operasional.

Penelitian Hendro & Pranogyo (2023) mengungkapkan bahwa penerapan prinsip ESG dapat mendorong industri untuk lebih efisien dalam pemanfaatan sumber daya alam. Sementara itu, penelitian Amalia & Kusuma (2023) menunjukkan bahwa ESG berperan penting dalam meningkatkan hubungan perusahaan dengan komunitas lokal.

Menurut penelitian Sawitri & Ardhiani (2023) perusahaan yang mengadopsi prinsip ESG lebih cenderung mempunyai kinerja keuangan yang lebih stabil dalam jangka panjang. Penelitian Xavier & Rahman (2023) juga menemukan ada korelasi positif antara kinerja ESG dan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian oleh Purnomo et al. (2023) menunjukkan entitas bisnis dengan praktik ESG yang baik mempunyai tingkat retensi karyawan yang lebih tinggi. Hal ini diperkuat oleh penelitian Vlaviorine & Widianingsih (2023) yang menyatakan bahwa karyawan lebih termotivasi bekerja di perusahaan yang memiliki komitmen terhadap ESG.

Selanjutnya, penelitian Aurora et al. (2023) menemukan adanya pelaporan ESG yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Penelitian Mahira (2023) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengutamakan ESG cenderung memiliki performa pasar yang lebih baik.

Penelitian Rizki et al. (2023) mengungkapkan bahwa strategi ESG yang efektif dapat membantu perusahaan mengelola risiko lingkungan dan sosial dengan lebih baik. Penelitian Nawangsari (2022) juga menyebutkan jika ESG mempunyai dampak positif terhadap kinerja inovasi entitas bisnis.

Penelitian Prayogo (2022) menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip ESG dapat mengurangi dampak negatif operasional terhadap lingkungan. Penelitian ini searah dengan temuan penelitian oleh Johannes (2022) yang menyatakan jika ESG membantu perusahaan dalam memenuhi regulasi lingkungan yang ketat.

Penelitian oleh Sulfa & Shauki (2023) menyatakan jika entitas yang mempunyai komitmen terhadap ESG lebih cenderung dihargai oleh konsumen dan investor. Ini didukung oleh penelitian Riski et al. (2023) yang menemukan bahwa ESG bisa menumbuhkan citra dan reputasi entitas di mata publik.

Menurut Sari (2023) perusahaan yang aktif dalam ESG memiliki peluang yang lebih besar untuk menarik talenta terbaik. Penelitian oleh Hidayat & Ginting (2023) juga menemukan bahwa perusahaan dengan kinerja ESG yang baik cenderung lebih berkelanjutan dalam jangka panjang.

Penelitian oleh Hikam & Haryati (2023) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan ESG dalam strategi bisnisnya memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Penelitian Prameswari Vijaya (2023) juga menegaskan bahwa skor ESG berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX ESG Leader.

Penelitian Miftachurohmah et al. (2023) mengungkapkan bahwa integrasi faktor ESG dalam indeks saham syariah memberikan nilai tambah yang komprehensif terhadap nilai-nilai Islam. Penelitian oleh Rahmawati et al. (2023) mengungkapkan bahwa ESG membantu perusahaan dalam pembangunan lingkungan yang baik, meskipun diperlukan kehati-hatian untuk menghindari pemanfaatan ESG hanya untuk menarik minat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pangentas & Prasetyo (2023) ditemukan bahwa pengungkapan ESG memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang tercatat dalam indeks KOMPAS 100 pada periode 2019-2021.

Topik yang Ditelaah

Penulis memilih lima kategori dari lima puluh artikel penelitian sebelumnya (Tabel 1.1). Terlihat bahwa komponen kinerja entitas bisnis yang memengaruhi ESG paling banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Selanjutnya, topik yang paling sering dibicarakan tentang ESG adalah praktik akuntansi dan kinerja keuangan. Pengambilan keputusan investor dan pelaporan keuangan dengan jumlah bahasan yang sama dalam tinjauan literatur ini.

Tabel 1.2 Topik Penelitian

Topik	Jumlah
<i>Environmental, Social, Governance</i> terhadap praktik akuntansi	10
<i>Environmental, Social, Governance</i> terhadap kinerja perusahaan	19
<i>Environmental, Social, Governance</i> terhadap pengambilan keputusan investor	5
<i>Environmental, Social, Governance</i> terhadap kinerja keuangan	9
<i>Environmental, Social, Governance</i> terhadap pelaporan keberlanjutan	5

Tren Jumlah Studi

Jumlah jurnal yang diterbitkan menunjukkan jumlah proyek penelitian yang dilakukan dari tahun 2018 hingga 2023, sama halnya yang ditunjukkan dalam Tabel 1.2. Dari 2018 hingga 2021, jumlah studi yang menggunakan ESG agak cenderung sedikit. Namun, dalam tahun 2022, mulai ada studi ESG, khususnya 12 studi. Dan tahun 2023 jumlah jurnal penelitian berkualitas tinggi meningkat. Ini menjadi perhatian bahwa sekarang banyak perusahaan yang sadar akan pentingnya lingkungan dalam tata kelola perusahaan.

Tabel 1.3 Tahun Terbit

Tahun	Jumlah
2018	1
2019	2
2020	2

2021	4
2022	12
2023	27

Jenis Studi

Jenis studi yang paling banyak ditelaah adalah studi kuantitatif, seperti halnya ditunjukkan pada Tabel 1.3. Sejumlah 23 jurnal studi kuantitatif dianalisis. Jenis studi kualitatif ada 22 jumlah studi, sebanyak 2 studi yang memakai tipe studi komparatif, dan sebanyak 1 studi yang menggunakan jenis *mix method*.

Tabel 1.4 Jenis Studi

Jenis Studi	Jumlah
Kualitatif	22
Kuantitatif	23
Mix method	1
Komparatif	2

Hasil tinjauan dari jurnal yang relevan menunjukkan bahwa menerapkan prinsip ESG dalam operasional perusahaan tidak akan merugikan, melainkan justru dapat meningkatkan keuntungan dalam jangka waktu yang lama. Ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang memasukkan prinsip ESG dalam strategi akuntansi mereka. Sementara itu, jurnal-jurnal lain lebih fokus membahas dampak pengambilan keputusan investor. Namun, jurnal-jurnal yang relevan dengan topik ini menegaskan bahwa penerapan ESG memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi ada jurnal yang menyatakan jika prinsip ESG tidak mempunyai efek relevan kepada nilai entitas yang disebabkan kurangnya kesadaran lingkungan di kalangan investor pasar modal.

Kesimpulan dan Saran

Implementasi prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam praktik akuntansi memiliki tantangan seperti kesulitan dalam pengukuran dan pengungkapan aspek ESG yang relevan, kurangnya standar pelaporan yang konsisten, dan resistensi internal dalam perusahaan terhadap perubahan. Meskipun demikian, implementasi ESG juga memberikan manfaat bagi perusahaan, termasuk membantu mencapai tujuan perusahaan. Studi menunjukkan bahwa menerapkan prinsip ESG dalam perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dalam jangka waktu yang lama, namun ada juga pandangan yang menyatakan bahwa prinsip ESG tidak mempunyai efek relevan kepada nilai entitas bisnis karena kurangnya kesadaran lingkungan di kalangan investor pasar modal. Beberapa penelitian terbaru membahas berbagai aspek terkait ESG dan menemukan hubungan positif antara keterlibatan pemegang saham, tata kelola perusahaan, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan, sementara yang lain menyoroti perlunya kebijakan ekonomi dan kerjasama internasional dalam mengatasi masalah lingkungan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus diarahkan pada analisis dampak ekonomi dari implementasi prinsip ESG dalam praktik akuntansi. Penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana investasi dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola mempengaruhi profitabilitas dan nilai pasar perusahaan. Selain itu, studi perbandingan internasional bisa dilakukan untuk memahami perbedaan implementasi ESG di berbagai negara, mempertimbangkan faktor regulasi, budaya, dan perkembangan ekonomi. Penelitian longitudinal juga diperlukan untuk mengevaluasi efek jangka panjang dari praktik ESG pada kinerja perusahaan. Selain itu, integrasi ESG dalam pendidikan dan pelatihan akuntansi, serta inovasi dalam pelaporan ESG seperti penggunaan teknologi blockchain, patut dieksplorasi untuk meningkatkan transparansi dan akurasi pelaporan. Terakhir, pengembangan indikator kinerja ESG yang komprehensif dan penelitian kasus spesifik pada industri tertentu akan memberikan wawasan praktis dan mendalam tentang penerapan dan manfaat ESG.

Referensi

- Adi Cakranegara, P. (2021). Investasi hijau: mengintegrasikan faktor environmental, social dan governance dalam keputusan investasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i2.112>
- Amalia, R., & Kusuma, I. W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola terhadap Kinerja Pasar dengan Kontroversi ESG sebagai Variabel Pemoderasi. In *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* (Vol. 11, Issue 2).

- Andriani, N., & Arsjah, R. J. (2022). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ESG TERHADAP MANAJEMEN LABA YANG DIMODERASI OLEH PROFITABILITAS. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 595–610. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14646>
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh reputasi perusahaan, environmental, social and governance dan kualitas audit terhadap tax avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Aouadi, & Marsat. (2018). Do ESG Controversies Matter for Firm Value? Evidence from International Data. <https://doi.org/10.1007/S10551-016-3213-8>.
- Arlita, I. G. A. D. (2019). The Effect of Environmental Performance on Firm Value with Good Corporate Governance as a Moderator. *The International Journal of Business & Management*, 7(8). <https://doi.org/10.24940/theijbm/2019/v7/i8/bm1908-042>
- Arofah, S. N., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 125–133. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.208>
- Aurora, *, Pribadi, F., Febriyanti, A., Syarif, S. H., & Setiyawati, M. E. (2023). *Analisis Efektifitas dalam Penerapan Kemitraan Industri Perbankan Indonesia: a Literature Review*. 2(1).
- Azhar, J. A., Cantika, N., Kadua, P., & Safitri, R. D. (2023). Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Investasi Berbasis ESG (Environmental, Social, and Governance) di Jakarta Islamic Index. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 02(01), 77–94. <https://doi.org/10.14421/jbmib>
- Barko, T., Cremers, M., & Renneboog, L. (2022). Shareholder Engagement on Environmental, Social, and Governance Performance. *Journal of Business Ethics*, 180(2), 777–812. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-04850-z>
- Barrowclough, D., & Birkbeck, C. D. (2022). Transforming the Global Plastics Economy: The Role of Economic Policies in the Global Governance of Plastic Pollution. *Social Sciences*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/socsci11010026>
- Bebbington, J., & Unerman, J. (2018). Achieving the United Nations Sustainable Development Goals. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-05-2017-2929>
- Clark, G. L., Feiner, A., & Viehs, M. (2014). From the Stockholder to the Stakeholder: How Sustainability Can Drive Financial Outperformance. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2508281>
- Eccles, R. G., & Krzus, M. P. (2010). *One Report: Integrated Reporting for a Sustainable Strategy*. Wiley.
- Sarnisa, W. D., Rafianamaghfurin, R., & Djasuli, M. (2022). Praktik Pengungkapan Informasi Environmental, Social And Governance (ESG) Dalam Penerapan GCG. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(3), 754. <https://doi.org/10.47233/jebs.v2i3.267>
- Elkington, J. (1997). Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business. *Capstone*.
- FARADINA, P. (2023). *ANALISIS BIBLIOMETRIK KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA*.
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., & Wicks, A. C. (2007). *Managing for stakeholders: Survival, reputation, and success*. Yale University Press.
- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance: aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 5(4), 210–233. <https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917>
- Gompers, P., Ishii, J., & Metrick, A. (2003). Corporate Governance and Equity Prices. *The Quarterly Journal of Economics*, 118(1), 107–156. <https://doi.org/10.1162/00335530360535162>
- Hamdani, Dhea Zatira, & Ani Suharti. (2022). Determinant Of Corporate Social Responsibility And Its Implication Of Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 342–357. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.936>
- Hendro, J., & Pranogyo, A. B. (2023). *Inovasi Berkelanjutan: ESG Initiatives Untuk Masa Depan Yang Bertanggung Jawab*. 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.47747/jismab.v4i4.1445>

- Hidayat, R., & Ginting, Y. L. (2023). Analisis Luas Pengungkapan Corporate Social and Responsibility Perusahaan Melalui Laman Resmi Perusahaan Anggota Indeks ESG Leaders. In *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman* (Vol. 8, Issue 3).
- Hikam, R. S., & Haryati, T. (2023). Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Perusahaan Terhadap Munculnya Asimetri Informasi Menggunakan Pengungkapan ESG sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 546–559. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i1.5796>
- Johannes, R. (2022). *Praktik Akuntansi Keberlanjutan dalam Ketidakpastian Usaha dan Ketidakpastian Lingkungan Setelah Tahun 2022*. https://repository.bakrie.ac.id/6337/1/Penelitian-Laporan%20Akhir%20BKD%20Genap%202021-2022_Rene%20Johannes.pdf
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.14014>
- Kocmanova, A., & Simberova, I. (2011). *Sustainability: Environmental, Social and Corporate Governance Performance in Czech SMEs*. <https://www.researchgate.net/publication/265186811>
- Kolk, A. (2004). A decade of sustainability reporting: developments and significance. *International Journal of Environment and Sustainable Development*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.1504/IJESD.2004.004688>
- Mahira, L. (2023). *Pengaruh Pengungkapan CSR, Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks Saham Berbasis ESG Periode 2020-2022*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/74392>
- Miftachurohmah, N., Judijanto, L., Rizani, A., & Destiana, R. (2023). Integrasi Faktor ESG Dalam Indeks Saham Syariah. In *Universitas Swadaya Gunung Jati* (Vol. 3). <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Mubin, M., Utami, E. W., & Muhsyaf, S. A. (2023). Tren Penelitian Implementasi Prinsip ESG dalam Praktik Akuntansi : Systematic Literature Review. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 9(3), 377–380. <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i3.376>
- Narotama, B., Achsani, N. A., & Santoso, Moch. H. (2023). Corporate Environmental, Social, and Governance (ESG) and SMEs' Value (a Lesson From Indonesian Public SMEs). *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.17358/ijbe.9.2.197>
- Natalia, I. (2022). *Refleksi Yudhistira dalam Tanggung Jawab Sosial dan Akuntansi Lingkungan*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.13.1.04>
- Nawang Sari, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Profitability Terhadap Tax Avoidance di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Tahun 2017-2020. *Journal of Accounting Science*, 6(2). <https://doi.org/10.21070/jas.v6i2.1614>
- Ngo, T., Le, T., Ullah, S., & Trinh, H. H. (2023). Climate risk disclosures and global sustainability initiatives: A conceptual analysis and agenda for future research. *Business Strategy and the Environment*, 32(6), 3705–3720. <https://doi.org/10.1002/bse.3323>
- Nguyen, T. H. H., Elmagrhi, M. H., Ntim, C. G., & Wu, Y. (2021). Environmental performance, sustainability, governance and financial performance: Evidence from heavily polluting industries in China. *Business Strategy and the Environment*, 30(5), 2313–2331. <https://doi.org/10.1002/bse.2748>
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022a). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 67–78. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022b). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 67–78. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>
- Nugraheni, A., Priyambodo, T., Kusworo, H., & Sutikno, B. (2019, December 12). *The Social Dimension Of Sustainable Development: Defining Tourism Social Sustainability*. <https://doi.org/10.4108/eai.18-10-2019.2289855>
- Pangentas, V. D., & Prasetyo, A. B. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Environment, Social, Governance (ESG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Index KOMPAS 100 Periode 2019-2021)*. 12, 1–15.

- Pinem, D., Bahtiar, D., Musfirowati Hanika, I., Sofyan, H., Jejen, A., & Ahmadin, G. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi ESG (Environmental, Social, And Governance). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 9450–9463.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2006). Strategy and society: The link between competitive advantage and corporate social responsibility. *Harvard Business Review*, 84(12), 78–92.
- Prameswari Vijaya, D. (2023). *Dampak Kinerja Keuangan atas Environment Social Governance (ESG) Score Pada Perusahaan Terindeks IDX ESG Leader*. 15(2), 263.
- Pratama, A., Jaenudin, E., & Anas, S. (2022). Environmental, Social, Governance-Sustainability Disclosure Using International Financial Reporting Sustainability Standards S1 in Southeast Asian Companies: A Preliminary Assessment. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), 456–472. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.13581>
- Prayogo, E. (2022). *LEVERAGE, FREE CASH FLOW DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 6(3).
- Purnomo, T. A. W. H., Kusuma, S. A. D., & Amelia, C. (2023). PENGUNGKAPAN ESG: CARA EFEKTIF UNTUK MENCAPAI BISNIS BERKELANJUTAN? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 19(1), 15. <https://doi.org/10.21460/jrak.2023.191.439>
- Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1, 159–172. <https://www.bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/266>
- Rahmawati, D., Utami, D. R. S., & Putri, R. A. (2023). *Dampak Perkembangan Environmental, Social, And Corporate Governance Dalam Perusahaan Bila Berkelanjutan*. 2.
- Renaldo, N., Veronica, K., David, R., Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, I., & College, A. (2022). GOOD CORPORATE GOVERNANCE MODERATES THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE AND SOCIAL PERFORMANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE. In *Business Management and Accounting (ICOBIMA)* (Vol. 1, Issue 1).
- Riski, O. S., Surya Herjuna, S. A., Purwanti, A., & Nurdiani, T. W. (2023). Mengukur Dampak Investasi Berkelanjutan: Evaluasi Terhadap Faktor ESG dalam Portofolio Investor. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science* (Vol. 2, Issue 03).
- Risma Septiana, W., & Puspawati, D. (2022). *Analisis good corporate governance terhadap pengungkapan ESG di Indonesia tahun 2016-2020*. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Rizki¹, N., Priyambodo², V. K., Sukma³, P., Putu, N., Aryawati⁴, A., Mataram, U., Agama, I., Gde, H. N., & Mataram, P. (2023). KOMPARASI PRAKTIK GREEN ACCOUNTING PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA: PERSPEKTIF PERUSAHAAN JASA DAN PERUSAHAAN DAGANG. In *WAISYA : JURNAL EKONOMI* (Vol. 2, Issue 1). <https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/JW>
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 9, 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Saftiana, Y., & Arya Dwikatama, P. (2018). Firm's Characteristics, Corporate Governance Quality and Corporate Social Responsibility Disclosure. *SIJDEB*, 2(3), 193–212. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/sijdeb>
- Sari, M. (2023). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Uang Tunai Dengan Masa Kerja Audit, Ukuran Audit, Opini Audit, dan Struktur Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi* (Vol. 2).
- Sawitri, A. P., & Ardiani, M. R. (2023). Tekanan Pemangku Kepentingan, Good Corporate Governance dan Kualitas Sustainability Report Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 26–33. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i1.9557>
- Setiawati, A., & Hidayat, T. (2023). *The Influence of Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosures on Financial Performance*.
- Sulfa, I., & Shauki, E. R. (2023). Analisis Motivasi Lembaga Pemeringkat ESG (Yayasan Kehati) Dalam Proses Perumusan ESG Index: Institutional Logics. *Owner*, 7(4), 3386–3397. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1606>

- Tim Stobierski. (2022, July 14). *WHAT IS SUSTAINABLE INVESTING?* <https://online.hbs.edu/blog/post/sustainable-investing>
- Triyani, A., & Setyahuni, S. W. (2020). *PENGARUH KARAKTERISTIK CEO TERHADAP PENGUNGKAPAN INFORMASI ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)* (Vol. 21, Issue 2).
- Utomo Mudzakir, F., & Rini Demi Pangestuti, I. (2023). *PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ROA DAN DER SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi Pada Perusahaan Listing di BEI Periode 2017-2021)*. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 12(2). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Vlaviorine, E., & Widianingsih, L. P. (2023). *PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN, SKOR ESG, BIAYA MODAL DAN BIAYA OPERASIONAL PADA KINERJA KEUANGAN*. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 97–112. <https://doi.org/10.33508/jako.v15i2.4423>
- Wahdan Arum Inawati, & Rahmawati, R. (2023). *Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- Wibowo, Y., & Meiden, C. (2024). *Penerapan ESG terintegrasi: Studi kasus PT Bukit Asam Tbk. dalam meraih proper emas tahun 2022*. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 95–112. <https://doi.org/10.36406/jam.v21i1.1448>
- Wiyana Putri, A., Ahmad Rafikri, A., & Mutya Gading, M. (2023). *Pengaruh Penerapan ESG Sebagai Indeks Dalam Keputusan Berinvestasi Pada Gen Z*. In *Jl. RS. Fatmawati* (Issue 1).
- Xaviera, A., & Rahman, A. (2023). *PENGARUH KINERJA ESG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI : BUKTI DARI INDONESIA*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 226–247. <https://doi.org/10.30813/jab.v16>